

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA
MELALUI METODE “*TWO STAY TWO STRAY*” (TSTS)
PADA SISWA KELAS IV SDN 02 JATIHARJO KECAMATAN JATIPURO
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



ROBI MUSLIM

A510081084

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2011/2012**

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ROBI MUSLIM

NIM : A.510 081 084

Fakultas/jurusan : FKIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui metode
“Two Stay Two Stray” (TSTS) Pada Siswa Kelas IV
SDN 02 Jatiharjo Kecamatan Jatipuro Tahun
Ajaran 2011/2012”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pembangunan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalaan data (*database*), mendistribusikanya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas atas pelanggaran hak cipta dalam karya Ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 26 Juli 2012

Yang Menyatakan



ROBI MUSLIM

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE “TWO STAY TWO STRAY” (TSTS) PADA SISWA KELAS IV SDN 02 JATIHARJO KECAMATAN JATIPURO TAHUN AJARAN 2011/2012

Robi Muslim, A510081084, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui metode pembelajaran Two StayTwo Stray bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Jatiharjo Kecamatan Jatipuro Tahun Pelajaran 2011/2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagai subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 02 Jatiharjo tahun 2012. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif yang terdiri dari tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini adalah (1) Adanya peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh siswa dari kondisi awal 60,00 menjadi 75,77 pada siklus I dan 84,23 pada siklus ke II. (2) Adanya peningkatan prosentase ketuntasan belajar siswa yang pada tes awal hanya 31% , pada tes siklus I 62% dan pada siklus ke II menjadi 92%. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode Two Stay Two Stray dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 02 Jatiharjo Kecamatan Jatipuro tahun ajaran 2011/2012.

Kata kunci : Meningkatkan hasil belajar siswa, two stay two stray.

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa dalam situasi pendidikan. Melalui proses belajar mengajar inilah siswa akan mengalami proses perkembangan ke arah yang lebih baik dan bermakna. Agar hal tersebut dapat terwujud maka diperlukan suasana proses belajar mengajar yang kondusif bagi siswa dalam melampaui tahapan-tahapan belajar secara bermakna dan efektif sehingga menjadi pribadi yang percaya diri inovatif dan kreatif.

Berdasarkan hasil observasi kelas IV SDN 02 Jatiharjo, menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum memahami materi IPA dengan baik. Permasalahan tersebut timbul karena kedudukan dan fungsi guru dalam kegiatan pembelajaran masih dominan. Sedangkan siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan sehingga siswa lebih cepat bosan dan informasi yang disampaikan sulit diserap oleh siswa serta tidak merangsang kreatifitas, partisipasi siswa dan kurangnya pelibatan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai ulangan harian siswa rendah. Ada 10 siswa yang nilainya di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 71 dan 4 siswa lainnya memperoleh nilai diatas KKM.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka seorang guru harus kreatif dalam memilih dan mengembangkan suatu metode pembelajaran. Metode tersebut harus mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep itu dengan temanya. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode "*Two Stay Two Stray*" (TSTS).

Melalui metode kooperatif *Two Stay Two Stray* ini siswa akan bekerja secara berkelompok. Ketika melaporkan ke kelompok lain juga secara berpasangan (2 orang) sehingga diharapkan siswa tidak merasa takut dan kurang percaya diri ketika mengungkapkan hasil diskusi kepada kelompok lain. Untuk itu penelitian ini diberi judul "Peningkatan Hasil Belajar IPA

Melalui Metode “*Two Stay Two Stray*” (TSTS) Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Jatiharjo Tahun Ajaran 2011/2012.

Sesuai dengan keadaan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 02 Jatiharjo Kecamatan Jatipuro Tahun Ajaran 2011/2012 dengan metode “*Two Stay Two Stray*” (TSTS).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN 02 Jatiharjo Kecamatan Jatipuro. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 23 orang, terdiri dari 6 siswa putri dan 7 siswa putra. Rencana tahap persiapan hingga pelaporan hasil pengembangan akan dilakukan mulai bulan Oktober 2011 sampai dengan Februari 2012.

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi dan tes hasil belajar. Untuk menguji validitas data penguji menggunakan: (1) Triangulasi Data yaitu teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan atau kebenaran data yang diperoleh dari sumber lain yaitu guru dan siswa. (2) Triangulasi Metode yaitu mengumpulkan data sejenis dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.

Proses analisis meliputi tiga komponen, diantaranya :

1. Reduksi data, yaitu memilih hal-hal yang pokok, kemudian mencari pola datanya.
2. Penyajian data, yaitu melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu.
3. Penarikan simpulan, yaitu data yang diperoleh dicari pola hubungannya, atau hal-hal yang sering muncul dari data tersebut kemudian dihasilkan simpulan sementara yang disebut dengan temuan peneliti.

Strategi penelitian terdiri dari tahapan:

1. Perencanaan

Pada tahap ini menyusun rencana tindakan yang didasarkan pada studi pendahuluan yang telah dilakukan, mencakup tindakan yang akan dilakukan, materi dan model pembelajaran yang akan digunakan, waktu pelaksanaan dan bagaimana cara melaksanakannya.

2. Pelaksanaan tindakan

Terdiri dari empat tahapan, Yaitu:

- 1) Tahap perencanaan tindakan yang didasarkan pada studi pendahuluan yang telah dilakukan.
- 2) Tahap pelaksanaan tindakan sebagai tindakan yang mengacu pada skenario dan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar.
- 3) Observasi yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan mengamati dan mencatat secara cermat gejala dan akibat dari tindakan tersebut.
- 4) Refleksi yang meliputi beberapa komponen, yaitu menganalisa, mensintesa dan menerangkan.

Penelitian dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai rata-rata kelas minimal 75 dan siswa yang memperoleh nilai lebih dari 75 mencapai 85%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sekolah yang menjadi pusat penelitian adalah sekolah negeri dengan nama SDN 02 Jatiharjo, dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101031301022, Nomor Identitas Sekolah (NIS) 10021 yang beralamat di Desa Jatiharjo, Kecamatan Jatipiro, Kabupaten Karanganyar. SDN 02 Jatiharjo berdiri pada tahun 1975 yang ijin operasional penggunaannya dikeluarkan oleh Kepala Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah dengan Surat Keputusan No. 421.2/017/XVI.28/84, tanggal 15 Oktober 1984.

Kegiatan awal penelitian yang dilakukan adalah melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dengan objek penelitian adalah hasil belajar IPA kelas IV SDN 02 Jatiharjo. Dari hasil observasi ini peneliti menemukan bahwa proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru pengajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berfikirnya, sehingga hasil belajar siswa masih banyak yang rendah. Hal tersebut menjadi dasar evaluasi pembelajaran untuk memaksimalkan hasil belajar. Bertolak dari kenyataan tersebut peneliti memilih salah satu alternatif pemecahan yang dapat dilakukan yaitu melaksanakan pembelajaran dengan mengaktifkan siswa dengan metode "*Two Stay Two Stray*".

Tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan tindakan secara berurutan dengan menerapkan metode pembelajaran TSTS. Hasil pengamatan terhadap siswa menunjukkan adanya peningkatan pada keaktifan siswa dalam melakukan diskusi. Hasil observasi menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode TSTS siklus I dapat ditarik simpulan bahwa keaktifan siswa belum maksimal, sudah ada perubahan meningkatnya hasil belajar IPA, tetapi hasil yang diharapkan belum dapat dicapai dengan baik. Hal ini dikarenakan masih banyak kekurangan serta kelemahan saat pembelajaran berlangsung, diantaranya siswa belum terbiasa dengan menggunakan metode pembelajaran diantaranya TSTS yang berdampak pada pelaksanaan pembelajaran belum maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti mengadakan tindakan untuk siklus II dengan memperbaiki kekurangan dan kelemahan pada siklus I.

Pelaksanaan siklus II didasarkan dari hasil temuan-temuan pada siklus I sebagai acuan penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran dan penetapan alternatif pemecahan masalah yang muncul dari siklus I. Tahapan pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara berurutan dengan menerapkan metode TSTS dan mengubah struktur kelompok diskusi siswa dengan lebih bervariasi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa dapat berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada

siklus II terjadi peningkatan hasil belajar IPA kelas IV SDN 02 Jatiharjo, dengan prosentase siswa yang mencapai KKM mencapai 92% dan penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang dilakukan, penerapan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar IPA dengan klasikal ketuntasan minimal pembelajaran 85% pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Hubungan Antara Struktur Kerangka Tubuh Manusia Dengan Fungsinya.

Secara jelas diskripsi keseluruhan hasil penelitian sebelum tindakan, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II termuat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Diskripsi hasil penelitian per siklus.

No.	Nama Siswa	KKM	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Iis Handayani	71	70	85	85
2	Ardea Pramestika Maharani	71	60	5	80
3	Apriyanto	71	40	60	70
4	Haykal Putra Gimnastiar	71	40	65	75
5	Heri Santoso	71	65	75	90
6	Intan Permatasari	71	50	70	80
7	Lutfi Nur Hasanah	71	85	90	100
8	Muhammad Dwi Yuliyanto	71	40	70	80
9	Roihana Siti Nur Abidah	71	80	90	90
10	Santoso	71	50	75	80
11	Taufik Rahmanto	71	80	80	100
12	Wulan Indah Suciati	71	75	85	90
13	Wahyu Dwi Yuliyanto	71	50	65	75
Jumlah			785	985	1095
Rata-rata			60,00	75.77	84.23
Tuntas			4	8	12
Belum Tuntas			9	5	1

Tabel 2. Prosentase hasil belajar dan rata-rata nilai per siklus.

Nilai	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
< 71 (Belum Tuntas)	9	69%	5	38%	1	8%
> 71 (Tuntas)	4	31%	8	62%	12	92%
Rata-rata	60.00		75.77		84.23	

Berdasarkan keseluruhan hasil temuan selama penelitian berlangsung terlihat bahwa metode pembelajaran TSTS dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 02 Jatiharjo. Keadaan tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari setiap pelaksanaan masing-masing siklus. Dari uraian di atas membuktikan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu "Melalui penerapan metode *Two Stay Two Stray*" (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas IV SDN 02 Jatiharjo Kecamatan Jatipuro Tahun Ajaran 2011/2012" dapat diterima kebenarannya.

D. SIMPULAN

1. Penerapan metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 02 Jatiharjo Tahun Ajaran 2011/2012. Ketuntasan belajar siswa sebesar 31% sebelum tindakan meningkat sebesar 31% pada siklus I sehingga menjadi 62% dan meningkat lagi sebesar 30% pada siklus II sehingga menjadi 92%. Hanya satu atau 8% siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar sampai pada siklus II.
2. Hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu "Melalui penerapan metode *Two Stay Two Stray*" (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 02 Jatiharjo Kecamatan Jatipuro Tahun Ajaran 2011/2012" dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. 2008. *Cooperatif Learning*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Arikunto Suharsini. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Inngridwati Kurnia, dkk. 2007. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional.
- Isjoni. 2009. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, Srini M. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung : C.V Maulana.
- Kajian teori indera/*Model Pembelajaran Two Stay Two Stray* (Spencer Kagan 1992) << rachmadwi
- Leo Sutrisno, Heri krisnadi dan Kartono. 2007. *Pengembangan IPA di SD*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional.
- Lestari. 2010. *Peningkatan Pemahaman Konsep Sifat-sifat Cahaya Melalui Metode "Student Team Achievement Division" (STAD) Pada Siswa kelas V SDN Dukuh Kerten No. 58 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. FKIP UNS.
- Lexy J.Moleong. 2007. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Marsudu Samino. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta : Fairus Media.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Muhammad faiq Dzaki. *Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif* <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/>.
- Nurrachman, Wahyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 Untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: CV Pratama Mitra Aksara.
- Nyimas Aisyah. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

- Prihutami. 2010. *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Dengan Pendekatan pembelajaran Contextual Teaching And Learning Pada Siswa Kelas II SDN III Wonobojo Wonogiri tahun 2010*, Surakarta : FKIP UNS.
- Rubiyanto Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : UMS Press.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Slavin. 2008. *Cooperatif Learning*. Bandung : Nusa Media.
- Sugiyanto. 2008. *Model-model Pembelajaran*. Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutopo. H.B.1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Depdikbud UNS.
- Tim. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta : Tim FKIP UNS.